

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2022

Lisa Dwi Fitri Lestari

PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA DALAM PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI DINI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI POSYANDU DESA LANGKAP KECAMATAN BUMIAYU

Latar Belakang: Salah satu untuk memperoleh tumbuh kembang bayi adalah dengan pemberian ASI eksklusif sampai 6 bulan kemudian dilanjutkan dengan pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu). MP-ASI yang diberikan secara dini dapat mengganggu tumbuh kembang dan kesehatan bayi. Pemberian MP-ASI dini adalah memberikan makanan pendamping ASI pada bayi sebelum berumur 6 bulan. Faktor yang berkaitan erat dengan pemberian MP-ASI dini adalah kegagalan ASI eksklusif, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, dan sosial budaya setempat yang mempengaruhi.

Tujuan: Untuk mengeksplorasi mengenai perspektif sosial budaya terhadap faktor yang mempengaruhi praktik pemberian MP-ASI dini di Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan 12 informan yang terdiri dari 2 informan kunci, 5 informan utama, dan 5 informan pendukung. Pengumpulan data menggunakan teknik indepth interview, observasi, dan telaah dokumen. Analisis data penelitian bersifat deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang MP-ASI menyebabkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sehingga disarankan pada tenaga kesehatan pelaksana posyandu agar meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan, tidak adanya dukungan dari keluarga terdekat mengenai pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI, dan patuh sosial budaya yang diterapkan juga menjadi kegagalan dalam pemberian MP-ASI.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian MP-ASI dini masih banyak dilakukan di desa Langkap.

Kata Kunci: bayi, ASI eksklusif, MP-ASI dini

ABSTRACT



ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION STUDY PROGRAM
SKRIPSI, AUGUST 2022

Lisa Dwi Fitri Lestari

SOCIO CULTURAL PERSPECTIVES IN THE PRACTICE OF EARLY COMPLYMENTARY FEEDING FOR INFANTS AGE 0-6 MONTH AT POSYANDU LANGKAP VILLAGE, BUMIAYU DISTRICT

Background: One way to obtain baby growth and development is by exclusive breastfeeding for up to 6 months, then followed by complementary feeding. Complementary foods that are given early can interfere with baby's growth and development and health. Early complementary feeding is giving complementary foods to breast milk before the age of 6 months. Factors that are closely related to early complementary feeding are the failure of exclusive breastfeeding, family support, the role of health workers, and local socio-cultural influences.

Objective: To explore the socio-cultural perspective on the factors that influence the practice of early complementary feeding in Langkap Village, Bumiayu District.

Methods: This type of research uses qualitative methods with 12 informants consisting of 2 key informants, 5 main informants, and 5 supporting informants. Data collection uses in-depth interview, observation, and document review techniques. Research data analysis is descriptive.

Results: The results showed that the lack of knowledge of mothers about complementary feeding caused mothers not to give exclusive breastfeeding to their babies, so it was suggested to health workers implementing posyandu to increase knowledge through counseling, the absence of support from the closest family regarding exclusive breastfeeding and complementary feeding, and social and cultural compliance that is applied is also a failure in providing complementary feeding.

Conclusion: From the results of the study, it can be concluded that the provision of complementary feeding at an early age is still widely practiced in the village of Langkap.

Keywords: infant, exclusive breastfeeding, early complementary feeding